

LAMPIRAN

Ilham Mochammad Saputra, 2015

*PENGEMBANGAN GEOPARK CILETUH BERBASIS PARTISIPASI MASYARAKAT SEBAGAI KAWASAN
GEOWISATA DI KABUPATEN SUKABUMI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Lampiran 1

Hasil wawancara dengan masyarakat lokal yang tinggal di kawasan Geopark Ciletuh

Peneliti: Punten, kang...

Informan: Mangga.

Peneliti: Saya mau wawancara akang tentang partisipasi masyarakat lokal dalam pengelolaan dan pengembangan Geopark Ciletuh ini. Ada beberapa pertanyaan yang mau saya ajukan ke akang.

Informan: Oh, boleh.

Peneliti: Pertanyaan kesatu. Apakah ada pihak ketiga selain masyarakat umum dan pengelola di kawasan *Geopark* Ciletuh, kang?

Informan: Pihak ketiga disini adalah PT. Bio Farma yang menjalankan program CSR disini. Karena, mereka yang mempertemukan aspirasi warga dan persetujuan dari pihak pemerintah dalam pengembangan Geopark Ciletuh.

Peneliti: Pertanyaan kedua, bagaimana partisipasi masyarakat di Geopark Ciletuh?

Informan: Sudah banyak partisipasi yang dilakukan oleh masyarakat lokal di kawasan *Geopark* Ciletuh, dari berbagai aspek tentunya, seperti ekonomi, sosial, budaya, lingkungan, hingga politik. Partisipasi yang sudah menunjukkan hasil yang signifikan itu seperti menyediakan *homestay* sama beras hitam inidan beras hitam khas Ciletuh.

Peneliti: Pertanyaan ketiga. Bagaimana konservasi lingkungan yang dilakukan masyarakat disini?

Informan: Kami, masyarakat kecamatan ciemas, sudah rutin konservasi mangrove dan pohon kepuh.

Peneliti: Pertanyaan keempat, Apakah ada peraturan yang mengatur tentang perlindungan warisan geologi disini?

Informan: Sudah ada, di dalam S.K PKGC (Surat Keputusan Pengembangan Kawasan Geopark Ciletuh).

Peneliti: Pertanyaan kelima, apa saja potensi yang dijual untuk daya tarik wisata di kawasan geopark ciletuh?

Informan: ada curug awang, tengah, puncak manik, sodong, cimarinjung, bukit panenjoan, puncak darma pantai palangpang, cikadal, sama pulau kunti dan batu batik.

Peneliti: Pertanyaan keenam. Apa saja usaha pengembangan geowisata yang dilakukan oleh masyarakat dengan asas keberlanjutan disini?

Informan: Ya seperti menjaga lingkungan agar tetap asli, merawat, dan tetap belajar bagaimana pengelolaan geopark yang baik dan benar. Tinggal cari gurunya, beberapa warga sudah siap dan mau belajar kok.

Peneliti: Bagaimana usaha perlindungan terhadap warisan bumi di Geopark Ciletuh yang dilakukan oleh masyarakat lokal di kawasan *Geopark* Ciletuh?

Informan: Kami masyarakat selalu menjaga agar pengunjung yang datang kesini untuk tidak membuang sampah sembarangan. Untuk contoh sederhananya, kami selalu menitipkan plastic bag untuk sampah plastic yang mereka bawa ke kawasan geopark ciletuh agar membawa kembali sampah mereka lalu dibuang di secretariat PAPSI.

Peneliti: Pertanyaan ketujuh, apakah wisatwan selalu puas dengan apa yang kawasan ini sajikan?

Informan: Hampir 90% dari wisatawan yang datang kemari selalu menunjukkan rasa puasnya, kami disini hanya terbentur oleh kendala aksesibilitas dan marka jalan menuju kemari,

Peneliti: Pertanyaan kedelapan. Apakah ada dana untuk bantuan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat disini? Dari pemerintah ataupun dari swasta.

Informan: Sampai saat ini, masih belum ada. Contoh mudahnya, seperti untuk penanaman beras hitam, masih dengan swasembada. Dari petani, Untuk Petani, Oleh Petani. Jadi padi huma yang mereka panen, saya beli perorangan, baru diolah kembali biar lebih pantas dijual dengan harga wisata yang sudah ditetapkan 25.000 Rupiah/kilo. Kami berharap Mahasiswa dan Akademisi yang memang kredibel di bidangnya masing-masing untuk membantu orang kampung ini agar lebih mapan dan

mandiri, jadi masyarakat juga jadi lebih paham keuntungan dibukanya geopark itu sendiri.

Peneliti: Pertanyaan kesembilan. Apakah ada lapangan kerja baru dari pengembangan Geopark Ciletuh ini?

Informan: Belum ada lapangan kerja baru secara khusus setelah ada pengembangan *Geopark* Ciletuh. Hanya saja, pendapatan warga menjadi lebih baik setelah adanya wisatawan yang datang ke kawasan *Geopark* Ciletuh.

Peneliti: Pertanyaan ke sebelas. Apakah kualitas hidup masyarakat lokal di kawasan Geopark Ciletuh meningkat?

Informan: Untuk aspek kesehatan, sangat terasa meningkat. Semula yang sulit untuk berobat sekarang sudah ada puskesmas yang menyediakan IGD bantuan dari PT. Bio Farma melalui program CSR.

Peneliti: pertanyaan kedua belas, apakah ada pembentukan organisasi masyarakat di kawasan Geopark Ciletuh?

Informan: Ada, PAPSI. Merekalah tonggak kemajuan disini, kalau tidaka ada kesadaran dari anggota PAPSI dahulu tentang potensi alam disini, mungkin Geopark Ciletuh masih sepi pengunjung.

Peneliti:.. Bagaimana sikap masyarakat di kawasan Geopark Ciletuh terhadap wisatawan yang datang kemari?

Informan: Dahulu masyarakat menolak adanya aktifitas pariwisata yang takutnya akan mencoreng norma-norma adat ketimuran. Tapi lambat laun mereka menerima, asal tidak mengganggu keberlangsungan acara keagamaan disini.

Peneliti: Pertanyaan ketiga belas. Masyarakat disini sudah paham tentang carrying capacity belum?

Informan: Sebagian belum. Sebagian masyarakat juga sadar akan pengelolaan limbah sampah disini, yang berprofesi sebagai tour guide selalu mengingatkan kepada pengunjung untuk membuang sampah di plastic yang sudah disediakan PAPSI selama perjalanan. Karena masyarakat masih pada orientasi uang dan keuntungan. Semakin banyak pengunjung, semakin banyak uang yang bisa didapat, belum sampai ke penanggulangan dan pengelolaan Geopark Ciletuh yang berkelanjutan.

Peneliti: Pertanyaan keempat belas. Apakah masyarakat paham tentang konservasi kawasan dan pengelolaan limbah sampah?

Informan: Tidak seperti itu. Mereka tahu kalau nantinya Geopark Ciletuh sampai kotor, rusak dan tidak terjaga keaslian alamnya, pengunjung akan malas datang lagi kesini. Mereka sudah menjalankan konservasi hutan yang sudah gundul, mengajak pengunjung untuk ikut menanam pohon. Dimulai dari hal-hal kecil, kang. Insha Allah ada hasil.

Peneliti: Makasih banyak, kang untuk informasinya. Assalamualaikum.

Informan: Namanya juga pengembangan atuh kang, Pidua sareng bantosan ti akang-akang anu kiyeu sangat membantu dalam keberhasilan di Ciletuh hahaha. Sama-sama kang ilham, Waalaikumsalam.

Lampiran 2

Hasil wawancara dengan PAPSI (Paguyuban Alam Pakidulan Sukabumi) Pengelola kawasan Geopark Ciletuh

Peneliti: Malem, pak.

Informan: Malem, ini mahasiswa yang mau penelitian?

Penelitian: Iya, Pak. Ini sama pak endang sutisna?

Informan: Iya, saya endang sutisna.

Peneliti: Saya mau mengajukan beberapa pertanyaan dengan bentuk wawancara yang direkam. Dimulai ya, pak. Sambil direkam. Pak, Pertanyaan pertama. Ada berapa banyak potensi wisata yang berada di Geopark Ciletuh?

Informan: Ada sebelas potensi wisata yang siap jual untuk pengunjung datangi dari mulai bukit, pantai, curug, pulau. Belum lagi yang sedang diusahakan untuk dibuka, maklum terhalang dana juga. Bagaimana kita mengelolanya saja.

Peneliti: Pertanyaan kedua. Apa ada pihak ketiga dalam pengelolaan Geopark Ciletuh?

Informan: Pihak ketiga ada PT. Bio Farma, karena mereka juga sangat membantu dalam merealisasikan sarana dan prasarana disini, mereka juga selalu menengahi problem-problem masyarakat disini agar mendapat jalan keluar yang good-good solution

Peneliti: Pertanyaan keempat. Apa saja usaha pengelola untuk meningkatkan ekonomi lokal disini?

Informan: Untuk yang sudah berjalan sih ada pengelolaan beras hitam oleh petani yang nantinya dijual kepada pengunjung yang datang kesini, harganya disepakati ada pada 25.000/kg. Terus ada pengembangan penjualan dari gula aren yang diolah oleh petani lokal dari kelapa sawit, Alhamdulillah berdampak baik, ham. Yang sekarang sedang diusahakan adalah pembuatan batik khas pakidulan, Alhamdulillah dibantu oleh PT. Bio Farma kita sudah claim 20 mode batik, Pabriknya di ciracap, pegawainya warga lokal.

Peneliti: Pertanyaan kelima. Bagaimana fasilitas pendukung untuk aspek pendidikan di Geopark Ciletuh?

Informan: Fasilitas pendukung untuk aspek pendidikan memang belum lengkap, tapi kita berusaha selalu menjadi wadah informasi untuk pengunjung yang datang kesini. Kita tetap berusaha untuk belajar tentang geopark, geowisata. Kita berangkat dari orang yang tidak mengerti tentang ilmu-ilmu kebumihan, kita cuma tidak mau, potensi alam yang ada disini dirusak, sayang sekali

Peneliti: Pertanyaan keenam. Bagaimana usaha konservasi pengelola?

Informan: Konservasi Pohon kepuh yang ada di curug puncak manik, yang ada di pulau Cikepuh, konservasi penyu di ujung genteng, lalu pembentukan POKMASI (Kelompok Masyarakat Konservasi) yang mengurus konservasi mangrove dari cikadal. Untuk sekarang kita sedang mengajukan proposal untuk pelestarian badak khas ujung kulon untuk dirawat di daerah pulau kunti.

Peneliti: Pertanyaan ketujuh. Apakah ada peraturan tentang perlindungan warisan bumi di Geopark Ciletuh?

Informan: Ada dalam SK tentang PKGC juga sudah ada. Hanya realisasinya saja yang kurang. Belum ada efek jera untuk orang-orang yang merugikan lingkungan.

Peneliti: Pertanyaan kedelapan. Apa ada keuntungan khusus dalam pembentukan Geopark Ciletuh untuk pengelola?

Informan: Dari pembentukan Geopark ini, kami PAPSI sebagai pengelola yang bertanggung jawab disini diajak untuk belajar tentang Geopark, Geowisata melalui seminar, pelatihan, dan studi banding ke geopark lain yang ada di Indonesia dan di asia.

Peneliti: Pertanyaan kesembilan. Bagaimana aksesibilitas di kawasan Geopark Ciletuh?

Informan: Masih buruk, karena salah satu syarat juga dalam pembentukan geopark itu harus ada marka jalan yang jelas dan aksesibilitas yang baik.

Peneliti: Pertanyaan kesepuluh. Apa saja usaha yang dilakukan pengelola untuk meningkatkan kesadaran wisatawan tentang konservasi lingkungan di kawasan *Geopark Ciletuh*?

Informan: Kita memiliki sistem adopsi bibit. Jadi pengunjung yang datang akan kita tawari bibit-bibit yang nantinya mereka tanam. Banyak pengunjung yang tertarik untuk menanam kembali dan ikut berpartisipasi dalam konservasi kawasan Geopark Ciletuh. Alhamdulillah.

Peneliti: Apakah wisatawan yang datang kesini selalu puas dengan yang disajikan di kawasan Geopark Ciletuh?

Informan: Kita selalu dapat testimoni yang positif. Mereka selalu puas dan takjub dengan keindahan alam di Geopark Ciletuh. Aksesibilitas, mereka selalu mengeluh tentang itu.

Peneliti: Pak, kalau carrying capacity disini seperti apa pak?

Informan: Kalau batas kunjungan kesini belum ditetapkan, karena masih sedikit juga yang datang kesini. Tapi kami paham akibat dari kerusakan kawasan akibat over capacity.

Peneliti: Terima kasih atas waktunya, pak.

Informan: Kembali kasih.

Lampiran 3

Hasil wawancara dengan Pihak Pemerintah Kabupaten Sukabumi.

Peneliti: Selamat siang, bu.

Informan: Siang, dek. Ini ya mahasiswa yang mau wawancara?

Peneliti: Iya, bu. Saya wawancara sambil direkam, ya, bu?

Informan: Silahkan.

Peneliti: Pertanyaan pertama. Apakah masyarakat ikut berpartisipasi dalam pengelolaan Geopark Ciletuh?

Informan: Tentu, karena konsep Geopark Ciletuh itu kan CBT. Masyarakatlah yang jadi kunci keberhasilan pengelolaan kawasan.

Peneliti: Pertanyaan kedua. Bagaimana usaha yang sudah dilakukan oleh pemerintah untuk masyarakat dalam meningkatkan ekonomi lokal di kawasan *Geopark Ciletuh*?

Informan: Kita membantu dalam penyuluhan tentang Geopark, mengajak warga lokal untuk mengerti tentang geopark, geowisata, dan hal-hal yang berkaitan dengan itu. Untuk pengembangan ekonomi belum secara maksimal, karena kita juga terbentur dana yang harus dibagi ke bidang-bidang lain di disparbudpora.

Peneliti: Pertanyaan ketiga. Apa saja usaha konservasi yang sudah dilakukan oleh pemerintah di kawasan *Geopark Ciletuh*?

Informan: Usaha konservasi di Geopark Ciletuh yang dilakukan pemerintah baru dari penerbitan SK tentang PKGC, agar ada payung hukum untuk melindungi kawasan tersebut dari kerusakan kecil atau massal yang bisa terjadi. Karena ini kan konsepnya sustainable development, bagaimana bisa sustain kalo lingkungannya saja sudah rusak?

Peneliti: Pertanyaan keempat. Bagaimana akses yang ada di Geopark Ciletuh, bu? Sudah cukupkah?

Informan: Belum, dan kami masih terus berusaha untuk merealisasikan semua kekurangan yang secepatnya harus segera diperbaiki. Ini kan demi kebaikan warga untuk menunjang kesejahteraan nantinya. Dan seharusnya ini tidak bisa menjadi beban dari disparbudpora saja, banyak badan pemerintah yang wajib bertanggung jawab dalam pengembangan Geopark Ciletuh ini.

Peneliti: Pertanyaan kelima. Apa saja usaha yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kesadaran wisatawan tentang konservasi lingkungan di kawasan *Geopark Ciletuh*?

Informan: Kami sedang memulai projek untuk papan informasi di Geopark Ciletuh. Selain untuk fasilitas pendukung, juga sebagai tanda untuk mengingatkan wisatawan dan warga untuk senantiasa menjaga lingkungan di Geopark Ciletuh.

Peneliti: Terima kasih, bu atas waktunya.

Informan: Kembali kasih, sama-sama.

Lampiran 4

Poto Profil Geopark Ciletuh













PROVINSI JAWA BARAT
KEPUTUSAN BUPATI SUKABUMI
NOMOR 556/Kep.68A-DB/parbud/pora/2014

TENTANG

PENETAPAN KAWASAN GEOPARK CILETUH KABUPATEN SUKABUMI

BUPATI SUKABUMI,

Menimbang

- a. bahwa Kabupaten Sukabumi memiliki potensi geologi dan pariwisata dengan kelompok batuan yang memiliki nilai keunikan, kelangkaan, keragaman dan estetika yang dapat menimbulkan daya tarik wisata sehingga perlu dikelola secara terpadu dan terkoordinasi dalam upaya pengembangan, pembangunan wilayah, pengelolaan dan pelestarian di Kawasan Lindung Geologi Ciletuh;
- b. bahwa upaya pengembangan, pembangunan wilayah, pengelolaan dan pelestarian di Kawasan Lindung Geologi Ciletuh merupakan amanat berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (RTRWN), dijelaskan bahwa kawasan lindung geologi termasuk kedalam kawasan lindung nasional di dalam Pola Ruang dan bahwa Pengembangan Kawasan Geologi Ciletuh merupakan amanat Peraturan Daerah Jawa Barat Nomor 2 tahun 2002 tentang Perlindungan Geologi, yaitu untuk Melindungi Kawasan-kawasan Lindung Geologi di Jawa Barat, termasuk salah satunya adalah Kawasan Ciletuh;
- c. bahwa untuk Landasan dan Acuan dalam pengembangan Kawasan Geologi Ciletuh sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b, perlu menetapkan Keputusan Bupati tentang Penetapan Kawasan Geopark Ciletuh Kabupaten Sukabumi;

Mengingat

1. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Provinsi Djawa Barat (Berita Negara tanggal 8 Agustus 1950) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1968 tentang Pembentukan Kabupaten Purwakarta dan Kabupaten Subang dengan mengubah Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Provinsi Djawa Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1968 Nomor 31,

Lampiran 5

Surat Penelitian Skripsi

| | | |
|---|---|-----------------------------------|
|  | | FPIPS-UPI-F-AKD 10 Rev. 00 |
| KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL | | |
| Jalan. Dr.Setiabudhi Nomor 229 Bandung 40154 Telepon.(022) 2013163 Pes. 25001 – 25003, 25005, 25008, 25094 Fax (022) 2004985 Laman : www.fpips.upi.edu - e-mail : fpips@upi.edu | | |
| Nomor | : | /UN.40.2.D1/PL/20145 |
| Perihal | : | Permohonan izin pra penelitian |

Yth **Pengelola Ciletuh Kabupaten Sukabumi**
di
Tempat

Menindaklanjuti surat nomor: 69/UN.40.2.8/PL/2015, tanggal 27 Februari 2015, perihal tersebut di atas, Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia, menerangkan bahwa :

| NO | N A M A | N I M | DEPARTEMEN/PRODI |
|----|-------------------------|---------|------------------------------|
| 1 | Ilham Mochammad Saputra | 1105319 | Manajemen Resort dan Leisure |

Mahasiswa tersebut di atas bermaksud melakukan pra penelitian ke Lembaga/Instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Perlu kami informasikan bahwa kegiatan tersebut diperlukan untuk memenuhi kewajiban bagi mahasiswa calon sarjana pendidikan/non pendidikan yang menyusun skripsi dengan Judul :

“Perkembangan Daya Tarik Wisata Alam Teluk Ciletuh Geopark Sebagai Kawasan Geowisata di Kabupaten Sukabumi”

Untuk itu kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu dapat memberikan izin kepada mahasiswa tersebut.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Elly Malihah, M.Si.
NIP 19660425 199203 2 002 *ly*

Tembusan :

1. Dekan FPIPS (sebagai laporan);
2. Ketua Departemen /Prodi ; MRL;

Lampiran 6

Surat pengantar penelitian dari KESBANGPOL Kabupaten Sukabumi



PEMERINTAH KABUPATEN SUKABUMI
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Siliwangi No. 10 Telp. (0266) 433674 Palabuhanratu

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070.1/310/KP/2015

1. Yang bertanda tangan dibawah ini :

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Sukabumi.

Berdasarkan Surat dari : Universitas Pendidikan Indonesia Nomor : UN.40.2.D1/PL/2015 Tanggal 28 April 2015
 Perihal Permohonan Ijin Mengadakan Penelitian

Menerangkan bahwa :

- a. Nama : **ILHAM MUHAMMAD SAPUTRA**
 b. Alamat : Jl. Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung
 c. Untuk menyelenggarakan : Penelitian
 d. Judul : *" Pengembangan GEOPARK Ciletuh Berbasis Partisipasi Masyarakat Sebagai Kawasan Geowisata di Kabupaten Sukabumi "*
 e. Tempat : Ciletuh Kec. Ciemas Kab. Sukabumi
 f. Peserta : 1 (Satu) Orang
 g. Tanggal/Waktu : 1 s/d 30 Mei 2015
 h. Penanggung Jawab : **Dr. Elly Malihah, M.Si**

2. Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan/fasilitas seperlunya.
 3. Demikian Surat Keterangan ini kami keluarkan dengan ketentuan apabila dipergunakan diluar hal tersebut, dinyatakan tidak berlaku.

Palabuhanratu, 30 April 2015

**a.n KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 KABUPATEN SUKABUMI**

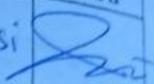
Kasi Bina Politik Dalam Negeri,



NIPs 19500102 198307 1 001

Lampiran 7

Buku Bimbingan

| NO | TANGGAL | SARAN-SARAN | PARAF |
|----|----------------|--|---|
| 1 | Maret 17, 2015 | Cari dan perbaiki teori partisipasi masyarakat |  |
| 2. | Maret 29, 2015 | Perbaiki latar belakang, sistem atika penulisan |  |
| 3. | Maret 31, 2015 | buat instrument, latar belakang sedikit perbaiki |  |
| 4. | Juni 6, 2015 | Perbaiki bab 3, 9 kasep. |  |
| 5 | Juni 11, 2015 | Revisi bab 4 |  |
| 6 | Juni 23, 2015 | Langut bab 5 |  |
| 7. | June 25, 2015 | Perbaiki penulisan |  |
| 8. | June 29, 2015 | ACC SIDANG |  |